

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
TEORI ALLAH, CAHAYA DIATAS CAHAYA,
YANG CAHAYA JENIS LAKI-LAKI DAN
YANG CAHAYA JENIS PEREMPUAN**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
19 Februari 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
TEORI ALLAH, CAHAYA DIATAS CAHAYA,
YANG CAHAYA JENIS LAKI-LAKI DAN YANG CAHAYA JENIS PEREMPUAN**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia tentang teori Allah, cahaya diatas cahaya, yang cahaya jenis laki-laki dan yang cahaya jenis perempuan, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai teori Allah, cahaya diatas cahaya, yang cahaya jenis laki-laki dan yang cahaya jenis perempuan, ditemukan di beberapa ayat yaitu:

*"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya Allah membimbing kepada cahayaNya...
(An Nuur : 24: 35)*

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: Ya Tuhan, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Ketika Tuhan itu menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikan gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Malaikat-malaikat dan roh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluhan ribu tahun Al Ma'aarij (70: 4)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai teori Allah, cahaya diatas cahaya, yang cahaya jenis laki-laki dan yang cahaya jenis perempuan, penulis menggunakan dasar photon, quark dan deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipoteze teori Allah, cahaya diatas cahaya, yang cahaya jenis laki-laki dan yang cahaya jenis perempuan, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer. Atom-atom ini merupakan bahan baku untuk pembuatan manusia, hewan, jamur, amuba, tumbuhan, bakteri dan arkaea.

TEORI ALLAH, CAHAYA DIATAS CAHAYA, YANG CAHAYA JENIS LAKI-LAKI DAN YANG CAHAYA JENIS PEREMPUAN

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat-ayat: "...*Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...*(Al Mulk: 67: 3)"*Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...*(An Nuur : 24: 35)

Ternyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan teori Allah atau teori Jahve atau teori Adonai, tentang "*Allah cahaya....cahaya di atas cahaya...*(An Nuur : 24: 35)"..."*ciptaan Tuhan... yang...seimbang...*(Al Mulk: 67: 3)

Nah, kita buktikan teori Allah atau teori Jahve atau teori Adonai, tentang "*Allah cahaya....cahaya di atas cahaya...*(An Nuur : 24: 35)"..."*ciptaan Tuhan...yang ...seimbang...*(Al Mulk: 67: 3) secara empiris.

Apakah benar, "*Allah cahaya....cahaya di atas cahaya...*(An Nuur : 24: 35)"..."*seimbang...*(Al Mulk: 67: 3) ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*Allah...meniupkan ke dalam manusia roh Allah...*(As Sajdah : 32: 9)

Nah, "...*roh Allah...*(As Sajdah : 32: 9) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang menimbulkan "...*cahaya di atas cahaya...*(An Nuur : 24: 35).

Artinya, "...*cahaya di atas cahaya...*(An Nuur : 24: 35) yang keluar dari matahari adalah cahaya yang

timbul karena dua atom hidrogen bertabrakan di dalam matahari. Akibat, dua atom hidrogen bertabrakan, keluar energi yang menimbulkan cahaya, yang dinamakan dengan cahaya matahari. Dimana dua atom hidrogen yang bertabrakan itu membentuk atom helium.

Energi yang berupa cahaya itu dibawa oleh photon keseluruh penjuru langit, sampai ke bumi, dimana manusia tinggal.

Nah, cahaya yang dibawa oleh photon ini, yang dinamakan dengan "*....cahaya di atas cahaya... (An Nuur : 24: 35)*.

Nah, disini, berlaku hukum Allah atau hukum "*...seimbang... (Al Mulk: 67: 3)*.

Artinya, cahaya diatas cahaya, mengikuti hukum "*...seimbang... (Al Mulk: 67: 3)*, ada cahaya jenis laki-laki dan ada cahaya jenis perempuan.

Cahaya jenis perempuan terdiri dari cahaya merah ditemukan dalam spektrum elektromagnetik antara 625 dan 740 nanometer. Cahaya oranye ditemukan dalam spektrum elektromagnetik antara 590 dan 625 nanometer. Cahaya kuning, ditemukan dalam spektrum elektromagnetik antara 565 dan 590 nanometer.

Cahaya jenis laki-laki terdiri dari cahaya hijau ditemukan dalam spektrum elektromagnetik antara 520 hingga 565 nanometer. Cahaya biru ditemukan dalam spektrum elektromagnetik antara 450 dan 520 nanometer. Cahaya nila dalam spektrum elektromagnetik antara 430 - 450 nanometer. Dan cahaya ungu dalam spektrum elektromagnetik antara 380 – 430 nanometer.

Ini, teori Allah atau teori Jahve atau teori Adonai tentang "*....cahaya di atas cahaya... (An Nuur : 24: 35)*.

Atau dengan kata lain, teori Allah atau teori Jahve atau teori Adonai tentang "*....cahaya di atas cahaya... (An Nuur : 24: 35)* yang "*...seimbang... (Al Mulk: 67: 3)*, antara cahaya jenis laki-laki (cahaya hijau, cahaya biru, cahaya nila, cahaya ungu) dan cahaya jenis perempuan (cahaya merah, cahaya oranye, cahaya kuning).

Sunlight on screen placed behind hexagonal crystal

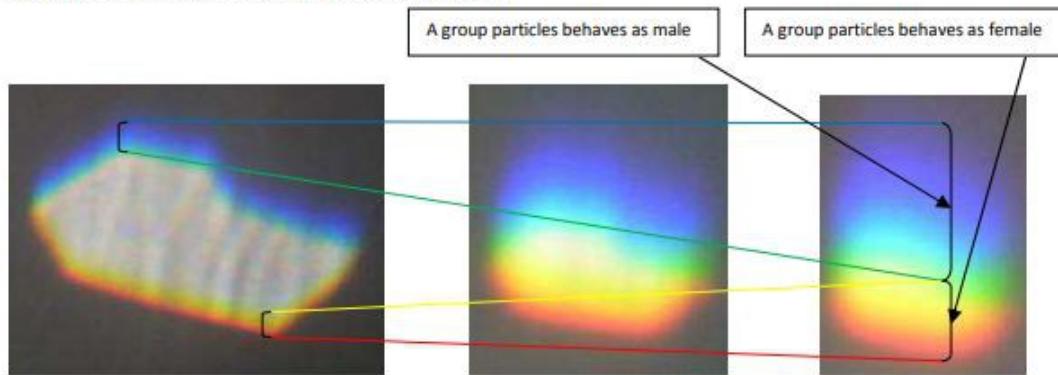


Figure 10: sunlight on screen is 21 centimeters behind crystal (left), 80 centimeters behind crystal (middle) and 116 centimeters behind crystal (right)



Figure 1: a group particles behaves as female



Figure 2: a group particles behaves as male

Sunlight move through pattern of a rectangular hole in paper reflects spot images on hexagonal crystal

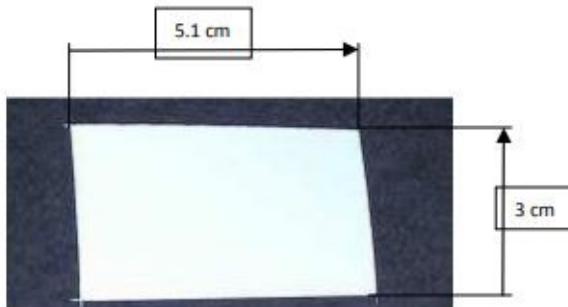


Figure 3: pattern of a rectangular hole in paper 5.1 cm x 3 cm



Figure 4: hexagonal crystal

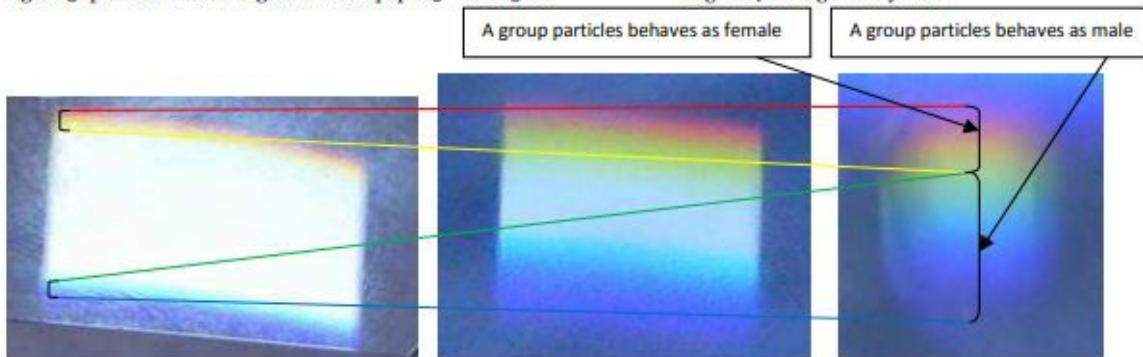


Figure 5: pattern reflects spot images on crystal, pattern placed 14 cm in front of crystal (left), 60 cm in front of crystal (middle) and 205 cm in front of crystal (right)

Jadi dari cahaya matahari yang dibawa oleh photon keseluruh penjuru langit, sampai ke bumi, dimana manusia tinggal adalah cahaya yang merupakan cahaya suami dan istri, mengikuti hukum "...seimbang...(Al Mulk: 67: 3)

Nah, kalau cahaya matahari diuraikan melalui prisma, maka akan terlihat cahaya suami (cahaya hijau, cahaya biru, cahaya nila, cahaya ungu) dan cahaya istri (cahaya merah, cahaya oranye, cahaya kuning).

Ini rahasia Allah atau rahasia Jahve atau rahasia Adonai yang tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia di dunia.

KESIMPULAN

Dari apa yang diuraikan diatas kita sekarang bisa mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat-ayat: "...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk: 67: 3)" "Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

Ternyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan teori Allah atau teori Jahve atau teori Adonai, tentang "Allah cahaya....cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)"..."ciptaan Tuhan... yang...seimbang...(Al Mulk: 67: 3)

Nah, kita buktikan teori Allah atau teori Jahve atau teori Adonai, tentang "*Allah cahaya....cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*"...*ciptaan Tuhan...yang ...seimbang...(Al Mulk: 67: 3)* secara empiris.

Apakah benar, "*Allah cahaya....cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*"...*seimbang...(Al Mulk: 67: 3)* ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...**Allah...meniupkan ke dalam manusia roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)**

Nah, "...**roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang menimbulkan "...*cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*.

Artinya, "...*cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)* yang keluar dari matahari adalah cahaya yang timbul karena dua atom hidrogen bertabrakan di dalam matahari. Akibat, dua atom hidrogen bertabrakan, keluar energi yang menimbulkan cahaya, yang dinamakan dengan cahaya matahari. Dimana dua atom hidrogen yang bertabrakan itu membentuk atom helium.

Energi yang berupa cahaya itu dibawa oleh photon keseluruhan penjuru langit, sampai ke bumi, dimana manusia tinggal.

Nah, cahaya yang dibawa oleh photon ini, yang dinamakan dengan "...*cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*.

Nah, disini, berlaku hukum Allah atau hukum "...*seimbang...(Al Mulk: 67: 3)*.

Artinya, cahaya diatas cahaya, mengikuti hukum "...*seimbang...(Al Mulk: 67: 3)*, ada cahaya jenis laki-laki dan ada cahaya jenis perempuan.

Cahaya jenis perempuan terdiri dari cahaya merah ditemukan dalam spektrum elektromagnetik antara 625 dan 740 nanometer. Cahaya oranye ditemukan dalam spektrum elektromagnetik antara 590 dan 625 nanometer. Cahaya kuning, ditemukan dalam spektrum elektromagnetik antara 565 dan 590 nanometer.

Cahaya jenis laki-laki terdiri dari cahaya hijau ditemukan dalam spektrum elektromagnetik antara 520 hingga 565 nanometer. Cahaya biru ditemukan dalam spektrum elektromagnetik antara 450 dan 520 nanometer. Cahaya nila dalam spektrum elektromagnetik antara 430 - 450 nanometer. Dan cahaya ungu dalam spektrum elektromagnetik antara 380 – 430 nanometer.

Ini, teori Allah atau teori Jahve atau teori Adonai tentang "...*cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*.

Atau dengan kata lain, teori Allah atau teori Jahve atau teori Adonai tentang "...*cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)* yang "...*seimbang...(Al Mulk: 67: 3)*, antara cahaya jenis laki-laki (cahaya hijau, cahaya biru, cahaya nila, cahaya ungu) dan cahaya jenis perempuan (cahaya merah, cahaya oranye, cahaya kuning).

Jadi dari cahaya matahari yang dibawa oleh photon keseluruhan penjuru langit, sampai ke bumi, dimana manusia tinggal adalah cahaya yang merupakan cahaya suami dan istri, mengikuti hukum "...*seimbang...(Al Mulk: 67: 3)*

Nah, kalau cahaya matahari diuraikan melalui prisma, maka akan terlihat cahaya suami (cahaya hijau, cahaya biru, cahaya nila, cahaya ungu) dan cahaya istri (cahaya merah, cahaya oranye, cahaya kuning).

Ini rahasia Allah atau rahasia Jahve atau rahasia Adonai yang tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia di dunia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se